

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini seluruh responden belum mengenal istilah fintech namun setelah dijelaskan responden akhirnya mengetahui bahwa produk fintech yang dia ketahui ataupun digunakan dikenal dengan istilah fintech. Untuk literasi disini terdapat 62% responden mengetahui fintech dan 38% responden tidak mengetahui fintech sama sekali. Sementara untuk implementasi fintech di Kota Padang, disini terdapat 3 kategori responden. Pertama, responden yang tidak tahu dan tidak menggunakan fintech. Kedua, responden yang tahu dan menggunakan fintech. Ketiga, responden yang tahu tapi tidak menggunakan fintech.

Adapun seluruh responden yang menggunakan fintech menggunakan produk pembayaran dan tidak menggunakan produk peminjaman. Pada responden yang tidak mengetahui fintech, sebagian besar disebabkan karena tidak melihat iklan atau promosi dan tidak memiliki akses ke penggunaan fintech seperti *smartphone*. Sedangkan pada responden yang tahu dan tidak menggunakan fintech sebagian besar karena tidak tertarik untuk menggunakannya. Sementara itu, hanya sedikit sekali responden yang menggunakan produk perencanaan keuangan dan donasi. Hal ini disebabkan karena responden tidak mengetahui produk-produk ini dan lebih memilih melakukan donasi secara langsung.

Dari hasil tabulasi silang dapat dilihat bahwa usia, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta tabungan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan penggunaan fintech. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengeluaran tidak memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan penggunaan fintech. Kurangnya pengetahuan dan penggunaan produk perencanaan keuangan dapat menyebabkan pengeluaran tidak mempengaruhi pengetahuan dan penggunaan fintech.

6.2 Saran

Disini terdapat saran dari penulis untuk pemerintah, perusahaan penghasil produk fintech, masyarakat dan penulis selanjutnya. Pertama, diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan literasi dengan mengadakan sosialisasi mengenai fintech beserta jenisnya kepada masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan sehingga masyarakat mengenal fintech sejak dini. Kedua, bagi perusahaan penghasil produk fintech diharapkan dapat memberikan promosi serta bekerjasama dengan pemerintah memberikan literasi kepada masyarakat. Selanjutnya, sebaiknya disetiap produk yang dihasilkan diberi tatacara penggunaan yang bisa dimengerti oleh semua kalangan. Selain itu, juga diharapkan dapat memperbanyak mesin EDC (*Electronic Data Capture*) pada tempat perbelanjaan. Selain itu, dengan pasar yang besar diperlukan literasi bagi perusahaan *start-up* supaya tidak tenggelam jika bersaing dengan perusahaan yang sudah besar.

Ketiga, diharapkan pada masyarakat untuk mengikuti perkembangan teknologi karena kehidupan tidak terlepas dari kecanggihan teknologi. Selanjutnya, masyarakat

juga diharapkan mendukung upaya pemerintah dalam menggalakkan GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) namun sebaiknya masyarakat lebih selektif dalam memilih produk fintech. Keempat, untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai pengetahuan dan penggunaan fintech pada daerah yang lain atau meneliti pengaruh fintech terhadap perekonomian maupun kehidupan masyarakat.

